

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202183709, 23 Desember 2021

## Pencipta

Nama : **B. Linggar Yekti Nugraheni, Agnes Advensia Chrismastuti dkk**

Alamat : Jl. Karangrejo Selatan VI No. 26 RT 04 RW 08, Semarang, JAWA  
TENGAH, 50262

Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **B. Linggar Yekti Nugraheni, Agnes Advensia Chrismastuti dkk**

Alamat : Jl. Karangrejo Selatan VI No. 26 RT 04 RW 08, Semarang, JAWA  
TENGAH, 50262

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Program Komputer**

Judul Ciptaan : **SIGEMA**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 23 Desember 2021, di Semarang  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali  
dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000309338

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.  
NIP.197112182002121001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	B. Linggar Yekti Nugraheni	Jl. Karangrejo Selatan VI No. 26 RT 04 RW 08
2	Agnes Advensia Chrismastuti	Jl. Karangrejo Selatan VI No. 32 RT 04 RW 08
3	R. Setiawan Aji Nugroho	Jl. Karangrejo Selatan VI No. 26 RT 04 RW 08

**LAMPIRAN PEMEGANG**

No	Nama	Alamat
1	B. Linggar Yekti Nugraheni	Jl. Karangrejo Selatan VI No. 26 RT 04 RW 08
2	Agnes Advensia Chrismastuti	Jl. Karangrejo Selatan VI No. 32 RT 04 RW 08
3	R. Setiawan Aji Nugroho	Jl. Karangrejo Selatan VI No. 26 RT 04 RW 08



## SURAT TUGAS

Nomor : 00628/D.5/ST/FEB/XII/2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata memberikan tugas kepada:

Nama : B. Linggar Yekti Nugraheni, M.Com., Ph.D, CA NIDN : 0614057701  
Dr. Agnes Advensia C., SE., M.Si., CA, CPA NIDN : 0615127101  
R. Setiawan Aji Nugroho, ST, M.ComIT, Ph.D NIDN : 0620118101

Status : Tenaga Pendidik/Dosen Universitas Katolik Soegijapranata

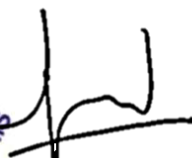
Tugas : Sertifikat HKI untuk SIGEMA

Waktu : Desember 2021

Keterangan : Harap melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab, serta memberikan laporan setelah melaksanakan tugas.



Semarang, 5 Desember 2021  
Dekan,

  
DRS. THEODORUS SUDIMIN, MS  
NPP:058.1.1990.074

# **SISTEM INFORMASI GEMA PERHUTANAN SOSIAL**

**Dikembangkan Oleh:**

B. Linggar Yekti Nugraheni  
Agnes Advensia Chrimastuti  
R. Setiawan Aji Nugroho

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perhutanan sosial merupakan perhutanan milik negara yang bisa dibudidayakan oleh untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. Salah satu organisasi yang bergerak dalam proses pendampingan dan pengelolaan perhutanan sosial adalah Gerakan Masyarakat (GEMA) perhutanan sosial. GEMA Perhutanan Sosial berlokasi di Pemalang Jawa Tengah, merupakan lembaga swadaya masyarakat anggota tim percepatan penyelesain konflik agraria dan penguatan kebijakan reforma agraria. GEMA bermitra dengan kantor staf presiden dan beberapa kementerian. GEMA melakukan pendampingan kepada petani hutan dan memiliki anggota 60.000 petani hutan, 100 kelompok petani pemohon hutan sosial, 104 kelompok petani pemegang SK Perhutanan sosial, dan memiliki jangkauan 32.000 hektar hutan di Indonesia. GEMA melakukan pendampingan kepada kelompok-kelompok tersebut, yang tersebar di 27 kabupaten/kota di Indonesia.

Selama ini, pengelolaan hasil pertanian hutan sosial mengalami beberapa kendala. Kendala-kendala tersebut berkaitan dengan rantai pasokan logistik sampai dengan pengelolaan keuangan. Hutan sosial tersebut telah dikelola oleh masyarakat bersama-sama dengan GEMA. Namun demikian, dengan luasnya cakupan hutan sosial di Jawa dan Sumatera, GEMA dan pengelola menemui kesulitan untuk menentukan jumlah hasil pertanian untuk memenuhi permintaan. GEMA dan pengelola tidak mampu mengidentifikasi jenis tanaman yang ditanam, jumlah tanaman, waktu panen, dan kuantitas hasil pertanian. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam memberikan informasi kepada pembeli mengenai ketersediaan barang yang bisa dijual.

Selain masalah rantai pasokan produksi, GEMA dan pengelola hutan sosial tidak bisa mengetahui hasil penjualan hasil pertanian, karena tidak terdapat sistem pelaporan keuangan yang memadai. Salah satu hal penting yang bisa dilakukan oleh pengelola adalah menciptakan koperasi untuk hasil hutan sosial. Untuk mengatasi pengelolaan keuangan, membantu proses rantai pasokan logistik, dan mendukung ekonomi berbasis kerakyatan, GEMA dan pengelola perlu memikirkan pembuatan unit koperasi. Pembentukan koperasi ini merupakan organisasi dari anggota dan untuk anggota. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan pengelolaan koperasi dan implementasi sistem keuangan koperasi.

Di masa yang akan datang, pengabdian masyarakat dapat ditingkatkan dengan memberikan pendampingan dalam *data analytics*. Hal ini memberikan peluang bagi pengelola untuk dapat mengetahui daerah-daerah yang memiliki potensi, daerah yang masih harus

dikembangkan, jenis pengembangan yang bisa dilakukan, dan mengetahui daerah yang produktif dan tidak produktif.

Oleh karena itu, peran perguruan tinggi sangat diperlukan agar masyarakat hutan semakin berdaya secara ekonomi dan sosial. Salah satu peran PT adalah dengan cara melakukan pendampingan dan mengimplementasikan teknologi hasil penelitian. Tim pengabdian akan berkoordinasi dengan GEMA sebagai mitra dan merupakan lembaga swadaya masyarakat yang memberikan advokasi, pendampingan dan pengelolaan hutan sosial. Selain itu, dalam rangka program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), pengabdian akan melibatkan mahasiswa dari disiplin ekonomi dan bisnis serta dari disiplin ilmu komputer untuk terlibat aktif dalam program pendampingan kepada mitra dan petani hutan. Dengan demikian, mahasiswa akan memiliki pengalaman belajar di luar kampus dan langsung terjun kepada masyarakat.

## **B. Tujuan**

Salah satu permasalahan yang timbul dari GEMA adalah tidak terdapatnya informasi yang akurat mengenai jumlah komoditas pertanian yang siap untuk dijual serta tidak tersedianya informasi keuangan yang akurat untuk produk pertanian yang dijual. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk :

1. Menyediakan dan mengimplementasikan sistem pelaporan keuangan dan supply chain management untuk pengelolaan hutan sosial
2. Meningkatkan tata kelola produksi, organisasi dan pemasaran perhutanan sosial
3. Meningkatkan taraf ekonomi dan sosial petani hutan

## **C. Indikator Keberhasilan**

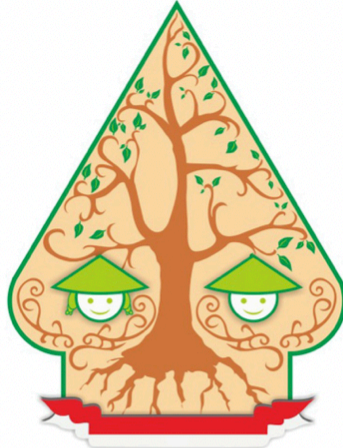
Indikator keberhasilan dari pengabdian adalah sebagai berikut

1. Submit dan publikasi artikel pengabdian di jurnal internasional
2. Artikel di media masa
3. Pengelola dan petani hutan mengimplementasikan sistem

**BUSINESS CANVAS : Implementasi Sistem Tata Kelola dan e-Supply Chain Untuk Peningkatan Kapasitas Perhutanan Sosial**

<p><b>Kerjasama (Key Partnership)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi</li> <li>• GEMA Perhutanan Sosial</li> <li>• Koperasi</li> <li>• Masyarakat petani hutan</li> </ul>	<p><b>Aktivitas yang Dijalankan (Key Activities)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• FGD</li> <li>• Scale-up sistem</li> <li>• Kunjungan ke lokasi</li> <li>• Penyuluhan</li> <li>• Pelatihan</li> <li>• Pendampingan</li> <li>• Implementasi sistem</li> <li>• Seminar hasil</li> </ul>	<p><b>Proposisi Nilai Konsumen (Value Proposition)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya sistem pelaporan keuangan</li> <li>• Tersedianya sistem <i>supply chain management</i></li> <li>• Peningkatan produksi, organisasi pemasaran perhutanan sosial</li> <li>• Peningkatan taraf ekonomi dan sosial petani hutan</li> </ul>	<p><b>Hubungan Konsumen (Customer Relationship)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerjasama dengan GEMA/pengelola</li> <li>• Pelajari karakteristik petani hutan sosial</li> <li>• Pelatihan dan pendampingan ke petani</li> <li>• Monitoring dan Evaluasi</li> </ul>	<p><b>Segmentasi Konsumen (Customer Segmentation)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• GEMA sebagai mitra</li> <li>• Petani hutan binaan GEMA</li> <li>• Pengelola pertanian hutan</li> <li>• Mitra GEMA, seperti staff kepresidenan dan kementerian</li> </ul>
<p><b>Struktur Biaya (Cost Structure)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belanja honorarium : 29%</li> <li>• Pembelian habis pakai : 18%</li> <li>• Belanja perjalanan lainnya : 42%</li> <li>• Belanja lain-lain : 12%</li> </ul>		<p><b>Sumber Pendapatan (Revenue streams)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS DITJEN DIKTIRISTEK Tahun Anggaran 2021</li> </ul>		

## Halaman Login



**GERAKAN MASYARAKAT  
PERHUTANAN SOSIAL  
INDONESIA**

Username

Password

Login



